

**AKTIVITAS KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM
MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS ORGANISASI
HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU
KOMUNIKASI (HMP-IK) UNIVERSITAS ICHSAN
GORONTALO**

**Oleh
AINIA OKTAVIANI HEMETO
NIM : S2216035**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Pada fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

AKTIVITAS KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM
MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS ORGANISASI HIMPUNAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI (HMP-IK)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Oleh

AINIA OKTAVIANI HEMETO

S2216035

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Telah disetujui dan siap untuk diseminarkan

Gorontalo, 13 Mei 2023

Pembimbing I



Dwi Ratnasari, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0928068903

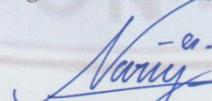
Pembimbing II



Ariandi Saputra, S.Pd., M.A.P
NIDN : 1602058791

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
NIDN : 0922047803

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**AKTIVITAS KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM
MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS ORGANISASI HIMPUNAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI (HMP-IK)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Oleh

AINIA OKTAVIANI HEMETO

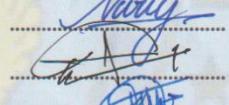
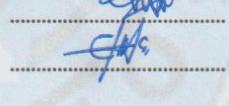
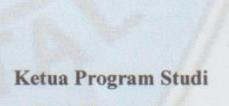
NIM : S2216035

SKRIPSI

Skrripsi ini telah memenuhi syarat dan disetujui

Oleh tim penguji pada tanggal 10 Juni 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. Andi Subhan, S.S., M.Pd | : |  |
| 2. Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si | : |  |
| 3. Ramansyah, S.I.Kom., M.I.Kom | : |  |
| 4. Dwi Ratnasari, S.Sos., M.I.Kom | : |  |
| 5. Ariandi Saputra, S.Pd., M.AP | : | |

Mengetahui

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si

NIDN : 0913078602

Ketua Program Studi

Ilmu Komunikasi

Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si

NIDN : 0922047803

PERNYATAAN

NAMA : AINIA OKTAVIANI HEMETO
NIM : S2216035
JURUSAN : ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI : JURNALISTIK
JUDUL : AKTIVITAS KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS ORGANISASI MAHASISWA HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI (HMP-IK) UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapat Gelar Akademik (Sarjana) baik Universitas Ichsan Gorontalo maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak dapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya telah bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Gorontalo, 10 Juni 2023



Ainia Oktaviani Hemeto

ABSTRACT

AINIA OKTAVIANI HEMETO. S2216035. ORGANIZATIONAL COMMUNICATION ACTIVITIES IN MAINTAINING ORGANIZATIONAL SOLIDARITY OF THE STUDENT ASSOCIATION OF COMMUNICATION SCIENCE STUDY PROGRAM OF UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

This study found out how organizational communication activities in maintaining the organizational solidarity of the Communication Science Study Program Student Association of Universitas Ichsan Gorontalo. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques are observation, interview, and documentation. The results of this study indicate that organizational communication activities carried out by the organization of the Communication Science Study Program Student Association of Universitas Ichsan Gorontalo using internal communication (personal communication and group communication) and external communication (organizational communication to the audience and communication from the audience to the organization) that aims at maintaining solidarity for the organization of the Communication Science Study Program Student Association of Universitas Ichsan Gorontalo.

Keywords: organizational communication activities, organizational solidarity, internal communication, external communication

ABSTRAK

AINIA OKTAVIANI HEMETO. S2216035. AKTIVITAS KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI (HMP-IK) UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Penelitian ini mengetahui bagaimana aktivitas komunikasi organisasi dalam mempertahankan solidaritas organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas komunikasi organisasi yang dilakukan oleh organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo yaitu menggunakan komunikasi internal (komunikasi personal dan komunikasi kelompok) dan komunikasi eksternal (komunikasi organisasi kepada khalayak dan komunikasi dari khalayak kepada organisasi). Dengan tujuan mempertahankan solidaritas untuk organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo.

Kata kunci: aktivitas komunikasi organisasi, solidaritas organisasi, himpunan mahasiswa, komunikasi internal, komunikasi eksternal

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

**Robbisrohli Sodri Wa Yassirli Amri Wah Lul Uqdatan Min Lisani
Yafqohu Qouli. Hasbunallah Waknikmal Wakil ...**

Graduation is an exciting time. It's both an ending and a beginning. It's warm memories of the past and big dreams for the future. Graduation teaches us that milestones are not just achievements, but a new beginning.

-Ainia-

PERSEMBAHAN :

Terima kasih tak terhingga kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala serta Nabi besar Muhammad Shalallahu'alaihi wassalam. Karya ini kupersembahkan teruntuk Orang tua tercinta Papa dan Mama, Oma tersayang, serta Aunty, Om Ganteng, Pasisa, Masisa dan Adik-adik kandung (Bimo, Keyza, Rafif) dan Adik Sepupu (Putri, Neto, Rizvan) terkasih. Perjuangan ini terasa hampa dan sia-sia jika tidak dibekali motivasi dan do'a dari kalian semua.

Tak lupa pula saya ucapkan banyak terima kasih kepada seseorang pemilik nim S2216041 yang telah membersamai penulis dan berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Kepada bestie-bestie my support system (ROASTING GRUP) (BESTIE KOMPLEKS) (BRONIS) (NIKAH SOON) (KOMUNIKASI 16) (FISIP UNISAN) (LIMITED EDITION) (KELUARGA BESAR HMP-IK) (HMI KOMISARIAT FISIP UIG), terima kasih selalu ada dan telah menjadi bagian terbesar dari kesuksesan terkecil ini

Dan tak lupa pula, saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang selalu mengatakan "KOK LAMA YAA.."

**UNTUK ALMAMATERKU
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan nikmat dan hidayah berupa kesempatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan salah satu persyaratan ujian demi menempuh gelar strata satu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo.

Usulan penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh dan mendalam mengenai “Aktivitas Komunikasi Organisasi dalam Mempertahankan Solidaritas Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo”. Tak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Orang Tua dan keluarga selaku penyemangat
2. Ibu Dr. Juriko Abdussamad, M.Si selaku ketua yayasan Universitas Ichsan Gorontalo
3. Bapak Dr. Abdul Gaffar latjokke, M.Si sebagai rektor Universitas Ichsan Gorontalo
4. Bapak Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si sebagai dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
5. Ibu Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si sebagai ketua Prodi Ilmu Komunikasi
6. Ibu Dwi Ratnasari, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing satu
7. Bapak Ariandi Saputra, S.Pd., M.AP selaku pembimbing dua
8. Seluruh staf dosen dan tata usaha dilingkungan civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo

9. Sahabat dan teman-teman seangkatan dan seperjuangan

Semoga bantuan dan dorongan yang diterima oleh calon peneliti dari semua pihak terkait dapat menjadi petunjuk kearah yang lebih baik.

Gorontalo, 11 Oktober 2022

(Peneliti)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I	12
PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang.....	12
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
1.4.1 Manfaat Teoritis	16
1.4.2 Manfaat Praktis	16
1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti.....	16
BAB II	17
TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Definisi Komunikasi.....	17
2.1.1 Konteks Komunikasi.....	19
2.2. Organisasi	22
2.3 Komunikasi Organisasi.....	27
2.4 Organisasi Mahasiswa	34
2.5 Aktivitas Komunikasi Organisasi.....	36
2.6 Solidaritas	39
2.6.1 Definisi Solidaritas.....	39

2.6.2	Prinsip-prinsip Solidaritas.....	40
2.7	Kerangka Pikir.....	40
BAB III		43
METODE PENELITIAN.....		43
3.1	Objek Penelitian	43
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
3.3	Metode Penelitian.....	43
3.4	Jenis Penelitian	44
3.5	Sumber Data	44
3.6	Informan Penelitian	44
BAB IV		49
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		49
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
4.1.1	Universitas Ichsan Gorontalo.....	49
4.1.2	Struktur Organisasi HMP IK FISIP UIG	51
4.2	Hasil Penelitian.....	51
4.3	Pembahasan	57
BAB V		60
KESIMPULAN DAN SARAN.....		60
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi krusial bagi manusia, karena tanpa komunikasi tidak akan ada hubungan serta tidak akan terjadi saling tukar ilmu pengetahuan serta pengalaman. Komunikasi memainkan kiprah yang sangat krusial bagi kehidupan manusia. Komunikasi adalah suatu kebutuhan yang sangat fundamental bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat.

Proses komunikasi bukan suatu yang disengaja dan diarahkan untuk mencapai suatu tujuan, secara sederhana dalam komunikasi beberapa komponen yang penting yang harus ada. Komunikasi dilakukan secara ekspresi dan lisan yang mudah dimengerti oleh kedua pihak. Komunikasi ialah ilmu yang menelaah pengertian secara metodologis, sistematis, analitis, kritis dan holistik mengenai teori dari proses komunikasi yang meliputi berbagai dimensi dan berdasarkan bidang, sifat, tatanan, tujuan, fungsi, teknik, dan metode komunikasi.

Pada komunikasi terdapat beberapa bentuk-bentuk komunikasi yang salah satunya ialah komunikasi organisasi. Pada dasarnya komunikasi organisasi merupakan hal yang sangat penting karena sebagai pengiriman dan penerimaan pesan antar individu yang saling terkait dalam lingkungan atau pengaturan tertentu untuk mencapai tujuan individu dan bersama.

Organisasi adalah sebuah wadah yang menampung orang-orang dan objek-objek yang berusaha mencapai tujuan bersama. Manusia membentuk sebuah organisasi karena ingin bekerjasama dengan manusia yang lain untuk memiliki tujuan yang sama. Organisasi dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumberdaya, preferensi, kebutuhan, resiko dan sejumlah kondisi lain yang sama. Sebuah organisasi baik berskala kecil atau berskala besar yang menjadi titik temu semua persoalan adalah komunikasi.

Komunikasi dalam berorganisasi khususnya mempunyai hubungan dengan satu atau lebih dimensi-dimensi struktur organisasi misalnya peranan, status, kompleksitas teknologi, pola-pola otoritas, dan sebagainya. Komunikasi dengan luar organisasi adalah pertukaran pesan antara organisasi atau masuknya arus informasi dari luar.

Membangun ikatan sosial, dibutuhkan sebuah kesadaran pada masing-masing individu yang didasari atas masalah dan kebutuhan bersama. Gerakan bersama untuk memecahkan masalah dan kebutuhan bersama sehingga terwujudnya solidaritas dalam berorganisasi. Solidaritas ini akan menjadi tanggung jawab dalam organisasi terhadap semua anggota HMP IK. Untuk berinteraksi dengan sesama anggota yang lainnya agar terciptanya rasa solid.

Universitas Ichsan Gorontalo merupakan perguruan tinggi swasta di Gorontalo yang berdiri pada 10 Juli 2001. Kampus ini beralamat di Jalan Achmad Nadjamuddin Nomor 10 Kota Gorontalo. Universitas ini memiliki tenaga standart yang profesional dan merupakan salah satu kampus terbaik. Perguruan tinggi di Kota

Gorontalo dengan memiliki enam fakultas salah satunya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini memiliki dua program studi yakni program studi Ilmu Komunikasi dan program studi Ilmu Pemerintahan.

Fenomena yang terjadi berdasarkan pengamatan awal bahwa solidaritas yang terbentuk dikalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terhadap Himpunan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi (HMK IK) cukup baik. Sebagaimana kita ketahui, fungsi dari HMP IK adalah (a) sebagai sarana tempat menampung aspirasi dan keluhan, (b) sebagai lembaga tinggi mahasiswa yang akan mengakomodir seluruh kepentingan mahasiswa dikampus, (c) membangun sinergitas dengan seluruh ormawa kampus, (d) sebagai fasilitator dalam menjaring aspirasi mahasiswa.

Solidaritas adalah hal yang penting karena sangat berpengaruh pada perubahan organisasi yang mencakup sikap setiap anggota dan kondisi suatu lingkungan yang didominasi oleh perbedaan. Perbedaan itu menyebabkan solidaritas hilang seiring berjalannya waktu. Rasa solidaritas merupakan kesadaran kolektif yang muncul tatkala individu sebagai bagian dari organisasi memiliki perasaan-perasaan atau sentimen atas dasar kesamaan sehingga dapat tercipta rasa solidaritas sosial dan bisa mencapai tujuan bersama dalam organisasi.

Solidaritas merupakan hal yang paling penting dalam sebuah organisasi. Karena solidaritas adalah untuk sebagai alat mencapai suatu tujuan dan keakraban dalam hubungan sosial setiap individu. Keakraban dalam suatu hubungan dapat membuat individu merasa nyaman dalam organisasi atau lingkungannya karena pada dasarnya solidaritas sendiri lebih mengarah pada keakraban dalam hubungan.

Kekompakkan atau keakraban dalam suatu organisasi tergantung dari komunikasi yakni pertukaran informasi antara anggota-anggota dan ketua yang terlibat didalamnya. Untuk merumuskan tujuan organisasi tersebut dan cara menyampaikannya tergantung kepada berbagai faktor, dan diatur secara baik dalam berorganisasi, guna menemukan dan mempertemukan gagasan-gagasan dan semacamnya.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Aktivitas Komunikasi Organisasi dalam Mempertahankan Solidaritas Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana aktivitas komunikasi organisasi dalam mempertahankan solidaritas organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dalam permasalahan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas komunikasi organisasi dalam mempertahankan solidaritas organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi secara teoritis dan sebagai bahan pengetahuan serta kajian untuk penelitian selanjutnya.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadikan sebagai bahan masukkan dan evaluasi aktivitas komunikasi organisasi dalam mempertahankan solidaritas organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadikan sebagai bahan masukkan dan evaluasi aktivitas komunikasi organisasi dalam mempertahankan solidaritas organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Menerapkan ilmu yang didapat selama berada dibangku kuliah sebagai bahan masukkan untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang aktivitas komunikasi organisasi dalam mempertahankan solidaritas organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Komunikasi

Menurut Deddy Mulyana (2000 : 45) Komunikasi ialah topik tak jarang diperbincangkan, bukan hanya dikalangan ilmuwan, melainkan juga dikalangan umum, sehingga kata komunikasi itu sendiri memiliki terlalu banyak arti yang berlainan. dalam wacana publik, sering mendengar kalimat atau frase yang mengandung kata komunikasi atau turunannya. Pendeknya, kata komunikasi sedemikian lazim, meskipun masing-masing orang mengartikan istilah itu secara berlainan. Selanjutnya, menurut Deddy Mulyana (2000 : 45) Berbicara tentang definisi komunikasi, tidak ada definisi yang benar ataupun salah. Definisi harus dilihat dari kemanfaatannya untuk menjelaskan fenomena yang didefinisikan dan mengevaluasinya. Kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin *communis* yang berarti “sama”, *communio*, *communicatio*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” sebagai asal komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin yang mirip.

Dalam konteks ini, komunikasi mencakup komunikator yang menyampaikan pesan, baik verbal maupun nonverbal kepada komunikan yang merespons berupa verbal maupun nonverbal secara aktif, dinamis dan timbal balik. Mendefinisikan komunikasi merupakan hal yang cukup menantang, unik bahkan begitu dinamis

Menurut Moor (1993 : 78) komunikasi merupakan memahami pengertian antar individu. Dikatakannya seluruh manusia menembus kapasitas untuk memberikan maksud, cerita, perasaan, pengetahuan, serta pengalaman dari orang yang satu kepada orang lain. Pada inti komunikasi artinya pusat minat dan situasi perilaku suatu dimana sumber memberikan pesan kepada penerima dengan berusaha mempengaruhi perilaku penerima tersebut. Sedangkan menurut Sendjaja (1994 : 178) komunikasi sebagai satu arah (linier), yaitu proses dimana pesan diibaratkan mengalir dari sumber dengan melalui beberapa komponen komunikator kepada komunikan. Definisi tersebut sesuai dengan pendapat Everett M. Rogers dalam Deddy Mulyana (2002 : 62) yang mengatakan “komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.

Komunikasi tidak berlangsung dalam suatu ruangan hampa-sosial, melainkan dalam suatu konteks yang terdiri dari aspek bersifat fisik, aspek psikologis, aspek sosial, dan aspek waktu, Deddy Mulyana (2001 : 70). Banyak pakar komunikasi mengklasifikasikan komunikasi berdasarkan konteksnya. Indikator paling umum berdasarkan konteksnya atau tingkatnya adalah jumlah peserta yang terlibat dalam komunikasi.

Jika ilmu komunikasi diterapkan secara baik dan benar maka akan dapat mencegah dan menghilangkan konflik sesama pribadi, sesama kelompok, sesama suku, sesama bangsa, dan sesama golongan, serta mampu membina persatuan dan

kesatuan antar sesama manusia. Sehingga dengan terciptanya hubungan yang baik dan harmonis antara sesama manusia, maka perdamaian dunia akan lebih mudah untuk diwujudkan. Tidak akan ada lagi perang, konflik dan pertentangan yang hanya akan membawa kerugian baik material maupun non material.

2.1.1 Konteks Komunikasi

Menurut Deddy Mulyana (2001 : 70) komunikasi tidak berlangsung dalam suatu ruang hampa sosial, melainkan pada suatu konteks yang terdiri dari aspek bersifat fisik, aspek psikologis, aspek sosial. Indikator paling tinggi mengklasifikasikan komunikasi menurut konteks atau tingkatannya adalah jumlah peserta yang terlibat. Maka dikenallah komunikasi intrapribadi, komunikasi diadik, komunikasi antarprabadi, komunikasi kelompok kecil, komunikasi publik, komunikasi organisasi dan komunikasi massa. Berikut penjelasan menurut Syaiful (2016 : 19) :

1. Komunikasi intrapribadi

komunikasi intrapribadi merupakan komunikasi yang berlangsung dalam diri seseorang. Dalam komunikasi antarprabadi seseorang dapat bermanfaat dengan baik sebagai komunikator atau komunikan sekaligus seseorang berbicara kepada dirinya sendiri, berdialog, bertanya pada diri sendiri dan bahkan dijawab oleh dirinya sendiri. Komunikasi intrapribadi

biasanya juga mencakup suatu kondisi dimana seseorang membayangkan, mempersepsikan dan menyelesaikan berbagai persoalan oleh dirinya sendiri.

Komunikasi intrapribadi juga menyampaikan kesempatan bagi komunikator untuk menilai diri sendiri, dialog inilah yang bisa mendorong seseorang untuk menguatkan keberadaan dan penghargaan diri (self esteem).

2. Komunikasi antarpribadi

Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap orangnya menangkap secara langsung reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal.

Komunikasi antarpribadi bisa berlangsung antara sendiri dan bersama-sama seperti suami istri yang berdialog, atau antara dua orang yang bertemu contohnya pada sebuah program seminar selalu ada komunikasi antara penyaji makalah dan para peserta seminar.

3. Komunikasi kelompok

Keberadaan kelompok bisa berlangsung dalam kelompok besar atau kecil, formal atau informal. Kelompok orang ini biasa mempunyai dampak besar. Berikut ada tiga jenis-jenis kelompok yang penting, diantaranya : (a) Kelompok primer, ialah sebuah kelompok (dua orang atau lebih) yang berkumpul dengan anggotanya kemudian berbincang dengan akrab dalam jangka waktu lama. (b) kelompok acuan, sebuah kelompok yang diketahui dan menjadi referensi namun seharusnya tidak dimiliki. (c) Kelompok santai,

kelompok yang terbentuk satu kali saja. Dan anggota kelompok tidak mengenal satu dengan yang lainnya sebelum bertemu.

4. Komunikasi publik

Komunikasi publik ialah komunikasi antara seorang pembicara dengan sejumlah besar khalayak yang tidak dapat diidentifikasi satu persatu, sebagaimana dapat dilihat dalam pidato, ceramah, seminar, diskusi publik dan lain sebagainya. Komunikasi publik biasa disebut komunikasi pidato, komunikasi kolektif, komunikasi retorika, *public speaking*, dan komunikasi khalayak. Komunikasi publik menunjukkan suatu proses komunikasi dimana pesan-pesan tersebut disampaikan oleh pembicara dalam situasi tatap muka didepan publik atau masyarakat yang lebih besar.

Dalam komunikasi publik penyampaian pesan berlangsung secara terus menerus dan dimungkinkan untuk menentukan siapa yang berbicara (sumber) dan siapa pendengarnya. Interaksi antara sumber dan penerima berlangsung terbatas, disebabkan jumlah khalayak relatif besar dan juga waktu yang digunakan sangat terbatas.

5. Komunikasi organisasi

Organisasi merupakan sebuah alat yang dapat berkembang secara teknis dan mekanis. Apa yang akan terjadi dalam organisasi selalu bersifat tetap sehingga dapat diperkirakan secara pasti. Dapat menyusun organisasi yang efektif, proses penyusunan organisasi harus memerhatikan beberapa prinsip organisasi yang dapat diterapkan secara universal. Komunikasi

organisasi adalah bentuk komunikasi yang diarahkan ke dalam dan ke luar (dimaksudkan untuk pihak organisasi dan publik sebagai sasaran tujuan).

Dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi adalah pengaturan dan penyusunan bagian tertentu hingga menjadi satu kesatuan, sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan gabungan kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

6. Komunikasi massa

Komunikasi massa mengandung pengertian suatu proses dimana organisasi media menghasilkan pesan dan membagikannya kepada publik secara luas kemudian pesan tersebut dicari, digunakan, dan dikonsumsi oleh khalayak. Pusat dari komunikasi massa yaitu media. Media adalah organisasi yang mengembangkan isu yang berupa produk budaya atau masyarakat.

Sebagai sarana komunikasi massa, media massa dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu, media cetak dan media elektronik. Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai penggunaan teknologi yang dapat mendesiminaskan pesan secara luas, sangat beragam, tersebar luas kepada penerima.

2.2. Organisasi

Kumpulan orang yang ingin mencapai tujuan yang sama pasti akan membuat kelompok atau yang biasa disebut dengan organisasi. Organisasi bisa ditemui dimana saja. Contohnya organisasi tingkat universitas seperti Himpunan Mahasiswa. Jika

suatu kelompok memiliki tujuan yang sama dan memenuhi unsur-unsur organisasi, maka sudah bisa disebut organisasi.

1. Definisi Organisasi

Organisasi artinya kesatuan sosial yang berasal dari organ-organ yang mempunyai tugas serta pembagian kerja masing-masing kemudian saling berafiliasi serta berkaitan satu sama lain guna mencapai suatu tujuan tertentu. Berbagai macam organisasi baik formal maupun non formal hadir dikehidupan manusia dan menjadi bagian penting didalamnya.

Konsep organisasi sangat lazim dalam kehidupan sehari-hari. Sebuah organisasi terbentuk jika suatu usaha memerlukan lebih dari satu orang untuk menyelesaiakannya. Kondisi tersebut muncul karena tugas terlalu besar atau terlalu rumit jika ditangani oleh satu orang.

Menurut Arni Muhammad (2004 : 25) organisasi adalah suatu struktur korelasi manusia. Struktur ini dirancang oleh manusia dan karenanya tidak sempurna. Organisasi tumbuh serta bertambah matang sebagian sebab suatu skema yang dibuat dan sebagian lagi melalui kondisi yang tidak terorganisir. Organisasi terdiri atas tindakan-tindakan, hubungan, dan transaksi yang melibatkan orang-orang. Organisasi diciptakan dan dipelihara oleh koneksi konstan yang dimiliki orang satu sama lain. Sementara Haryani dalam Dewi (2007 : 21) menyatakan bahwa organisasi adalah suatu unit sosial yang sengaja

di koordinasikan, terdiri dari dua orang atau lebih yang telah terbentuk untuk jangka waktu lama.

Organisasi dikatakan suatu sistem sebab organisasi terdiri dari bagian-bagian yang berbeda yang saling bergantung satu sama lain. Bila satu bagian terganggu maka akan ikut berpengaruh pada bagian lainnya juga. Setiap organisasi memerlukan koordinasi supaya masing-masing bagian dari organisasi berjalan sesuai dengan kegunaannya serta tidak menghambat satu dengan bagian lainnya.

2. Ciri-ciri Organisasi

Organisasi memiliki ciri-ciri sebagaimana menurut Sutrisna Dewi (2007 : 21) yaitu :

a. Adanya pembagian tugas dan tanggung jawab

Pembagian tugas dan tanggung jawab bertujuan untuk mempermudah pencapaian tujuan. Organisasi dibagi atas beberapa divisi, departemen atau bagian masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab

b. Adanya pusat kekuasaan

Pimpinan atau atasan yaitu sentral kekuatan pada suatu organisasi. Beberapa otoritas didistribusikan diantara bawahan. Menjadi pusat kekuasaan, pimpinan akan memilih mengawasi dan memimpin.

c. Adanya substitusi sumber daya manusia

Dalam organisasi substitusi sumber daya sering terjadi. Penggantian dapat terjadi karena perpindahan, promosi, atau keluarnya anggota organisasi akibat purna tugas, wafat, atau berhentinya keanggotaan dalam organisasi.

d. Adanya ketergantungan antar anggota

Menjadi suatu sistem, organisasi terbagi banyak subsistem yang saling bekerja sama. Kegiatan seseorang atau suatu bagian pada suatu organisasi tidak bisa lepas dari seseorang atau bagian lain dalam organisasi tersebut.

e. Adanya koordinasi antar komponen

Antar komponen dalam organisasi selalu melakukan koordinasi, baik secara lisan maupun tulisan.

f. Adanya interaksi yang berulang-ulang

Organisasi melakukan aktivitas berulang yang konsisten. Oleh sebab itu, hubungan tersebut pula terjadi berulang-ulang dan hanya akan berhenti apabila organisasi yang dimaksud bubar.

3. Fungsi Organisasi

Organisasi memiliki beberapa fungsi menurut Arni Muhammad (2004 : 32) yaitu memuaskan kebutuhan dasar organisasi, mengembangkan tugas dan tanggung jawab, memproduksi barang atau orang dan mempengaruhi orang.

a. Memenuhi kebutuhan pokok organisasi

Setiap organisasi memiliki kebutuhan utama dalam rangka untuk kelangsungan hidup organisasi tersebut. Contohnya semua orang membutuhkan fasilitas seperti gedung menjadi kawasan beroperasi, petunjuk-petunjuk serta materi tertulis yang berkenaan dengan aturan serta undang-undang dari organisasi. Terlebih lagi jika organisasi tersebut lebih kompleks, banyak kebutuhan organisasi yang perlu dipenuhi.

b. Mengembangkan tugas dan tanggung jawab

Kebanyakan organisasi bekerja menggunakan standar etik atau aturan tertentu. Bermakna bahwa organisasi harus hidup sinkron dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh organisasi pula aturan masyarakat dimana organisasi itu berada. Disamping adanya tanggung jawab, adanya baku atau aturan yang perlu diikuti, adapula tanggung jawab yang diberikan oleh undang-undang.

c. Memproduksi barang atau orang

Seluruh organisasi memiliki produknya masing-masing. Para pimpinan organisasi banyak menggunakan waktu untuk memikirkan peningkatan serta penyempurnaan yang akan terjadi produksinya. Hal ini memungkinkan organisasi bisa menghasilkan yang akan terjadi pada saat yang cepat, praktis serta biaya yang seminimal mungkin.

d. Mempengaruhi orang

Organisasi digerakkan oleh orang-orang. Orang yang membimbing, mengelola, mengarahkan serta mengakibatkan pertumbuhan organisasi. Orang-orang yg menyampaikan pandangan baru baru, program baru dan arah yang baru. Orang-orang yang berperan menjadi anggota organisasi juga menjadi pemakai jasa organisasi serta dipengaruhi oleh organisasi.

2.3 Komunikasi Organisasi

Deddy Mulyana (2000 : 83) menuturkan komunikasi organisasi terjadi didalam organisasi, bersifat formal serta informal, dan berlangsung pada jaringan yang lebih besar daripada komunikasi kelompok. Oleh karena itu, organisasi juga dapat diartikan menjadi kumpulan dari kelompok-kelompok. Regulasi komunikasi jarangkali melibatkan juga komunikasi bilateral, komunikasi antarpribadi pula komunikasi publik. Komunikasi formal yaitu komunikasi dari struktur organisasi, yakni komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas, dan komunikasi horizontal. Sedangkan komunikasi informal tidak bergantung distruktur organisasi, seperti komunikasi antar sejawat, pula termasuk selentingan serta isu.

Organisasi ialah suatu formasi atau sistem individual yang melalui satu jenjang hierarki berupaya mencapai tujuan yang ditetapkan Syaiful Rohim (2016 : 22) Komunikasi organisasi secara sederhana, yaitu komunikasi antar manusia yang terjadi pada konteks organisasi. Komunikasi organisasi didefinisikan sebagai aliran pesan

dalam jaringan yang sifat hubungannya saling terkait satu sama lain. Menurut Goldhaber (1986 : 70) organisasi komunikasi adalah sebuah proses penciptaan serta saling bertukar pesan pada satu jaringan korelasi yang ketergantungan oleh satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak tepat atau lingkungan yang berubah-ubah.

Keterbatasan dalam sebuah organisasi dapat digambarkan dengan adanya jenjang jabatan yang memungkinkan semua individu dalam organisasi tersebut memiliki berbagai jabatan yang sangat jelas seperti pimpinan dan staf, Syaiful Rohim (2016 : 23). Selain itu pada organisasi pula mensyaratkan dengan pembagian kerja setiap orang dalam suatu perusahaan, baik komersial maupun sosial memiliki satu bidang pekerjaan sebagai tanggung jawabnya.

Syaiful Rohim (2016 : 23) Komunikasi organisasi memfokuskan pada komunikasi yang terjadi diantara anggota-anggota suatu organisasi. Penafsiran pesan diantara puluhan bahkan ratusan individu pada waktu yang sama dengan beragam bentuk korelasi yang menghubungkan mereka, dimana pikiran, keputusan, serta perilaku mereka diatur oleh kebijakan-kebijakan, regulasi, dan aturan-aturan yang berlaku. Lebih lanjut adalah pendapat yang dikemukakan oleh Redding dan Sanborn dalam Arni Muhammad (2004 : 65) komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks.

1. Definisi Komunikasi Organisasi

Syaiful Rohim (2016 : 23) Komunikasi organisasi memfokuskan pada komunikasi yang terjadi diantara anggota-anggota suatu organisasi. Penafsiran pesan diantara puluhan bahkan ratusan individu pada waktu yang sama dengan beragam bentuk korelasi yang menghubungkan mereka, dimana pikiran, keputusan, serta perilaku mereka diatur oleh kebijakan-kebijakan, regulasi, dan aturan-aturan yang berlaku.

Lebih lanjut adalah pendapat yang dikemukakan oleh Redding dan Sanborn dalam Arni Muhammad (2004 : 65) komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks.

2. Bentuk-bentuk Komunikasi Organisasi

A. Komunikasi Internal

Menurut Ruliana (2014 : 100) komunikasi internal adalah komunikasi yang berlangsung dalam unit-unit serta individu (anggota) dalam internal organisasi. Komunikasi internal dibagi menjadi dua (2), yaitu :

- a. Komunikasi personal
- b. Komunikasi kelompok

B. Komunikasi Eksternal

Komunikasi eksternal menurut Ruliana (2014 : 110) adalah komunikasi yang berlangsung antara organisasi dengan khalayak diluar organisasi. Komunikasi eksternal ini dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Komunikasi organisasi kepada khalayak.

- b. Komunikasi dari khalayak kepada organisasi
- 3. Fungsi Komunikasi Organisasi

Fungsi komunikasi organisasi menurut Sendjaja dalam Syaiful Rohim (1994 : 170) adalah sebagai berikut :

 - a. Fungsi Informatif

Organisasi bertindak menjadi suatu sistem yg memperoses isu. Proses informasi yang hadir pada organisasi tersebut diperlukan bisa menyampaikan serta menerima berita menggunakan baik untuk tercapainya kelancaran dalam organisasi.
 - b. Fungsi Regulatif

Dapat memperlancar peraturan serta pedoman yang telah ditetapkan oleh anggota dan pemimpin organisasi tersebut.
 - c. Fungsi Persuasif

Untuk memberi perintah. Fungsi ini dilakukan oleh pimpinan organisasi untuk mengajak anggotanya daripada menaklukkan anggotanya untuk melakukan sesuatu. Karena dianggap mudah.
 - d. Fungsi Integratif

Berkaitan menggunakan menyediakan saluran atau hal-hal yang dapat mempermudah anggota organisasi untuk melakukan dan melaksanakan tugas eksklusif dengan baik.

4. Pendekatan Komunikasi Organisasi

Terdapat beberapa pendekatan komunikasi terhadap organisasi, diantaranya :

Menurut Karl Weick (1979 : 19) organisasi akan berkembang ketika anggota menikmati kebebasan serta komunikasi antar hubungan. Weick melihat organisasi menjadi suatu proses perubahan yang terjadi secara berstandar di 3 (tiga) rangkaian proses pembiayaan, seleksi, serta penyimpanan.

Menurut Goldhaber (1990 :10) namanya organisasi meliputi 4 (empat) pendekatan, yaitu

a. Pendekatan budaya

Organisasi yaitu bagian dari suatu hidup para anggota. Metode ini digunakan untuk menghasilkan realitas bersama dan sebagai perbedaan dengan budaya lainnya.

Lalu, budaya dalam suatu organisasi tercipta melalui interaksi para anggotanya. Hubungan yang telah menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari organisasi, menciptakan budaya dari organisasi itu sendiri. Kegiatan-kegiatan ini berasal para anggota antara lain mencakup cerita, simbol-simbol, serta kegiatan lainnya. sehingga dari kegiatan tersebut muncullah seperangkat pemahaman pada organisasi yang kemudian sebagai budaya organisasi

b. Pendekatan sistem

Pendekatan ini mengamati organisasi menjadi suatu sistem, dimana seluruh bagian saling berinteraksi serta setiap bagian mempengaruhi bagian lainnya. Pendekatan sistem ini mengasumsikan bahwa kedua faktor, yaitu faktor fisik serta psikologis menjadi pendekatan manajemen ilmiah, dan faktor sosial serta psikologis menjadi pendekatan asosiasi manusia yang berarti kritis.

c. Pendekatan hubungan antarmanusia

Dengan asumsi pendekatan manusia ini artinya kepuasan kerja yang lebih besar akan menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi. Oleh sebab itu, fungsi manajemen membuat karyawan merasa puas. Pengendalian kepemimpinan diklaim sebagai cara terbaik untuk meningkatkan kepuasan dan produksi.

d. Pendekatan ilmiah

Pendekatan ilmiah menganggap bahwa organisasi wajib memakai metode ilmiah dalam meningkatkan produktivitas. Menggunakan pendekatan ini memungkinkan manajemen mengidentifikasi cara atau alat untuk menaikkan produktivitas serta menaikkan keuntungan.

5. Konsep Komunikasi Organisasi

Goldhaber (1993 : 95) mengungkapkan bahwa komunikasi organisasi adalah proses untuk membentuk dan pertukaran berita juga pesan pada suatu

jaringan yang bergantung. Organisasi komunikasi pula bertujuan untuk mengatasi lingkungan yang tidak sempurna atau selalu berubah-ubah. Dia mengemukakan konsep organisasi sebagai⁷ (tujuh) konsep sebagai berikut :

a. Proses

Konsep proses adalah sistem dimana pesan-pesan diharapkan disusun dan dipertukarkan antar anggota. Hal ini dikarenakan organisasi merupakan sistem yang terbuka dan semakin maju. Konsep ini terjadi secara terus menerus hingga mencapai tujuan dan membangun tujuan baru yang dirumuskan oleh organisasi, sehingga konsep ini dinamakan proses (terjadi secara terus menerus).

b. Pesan

Pesan merupakan yang krusial dalam organisasi, individu dalam organisasi harus memperhatikan bagaimana pesan disampaikan, mendapatkan pesan sehingga pesan atau berita tersebut bisa diterima oleh individu lain serta tidak menimbulkan kesalahpahaman.

c. Jaringan

Jaringan adalah bagian terbesar dari organisasi. Organisasi yaitu jaringan didalamnya terdapat individu yang menghasilkan jaringan-jaringan tersebut baik didalam maupun di luar organisasi. Oleh sebab itu setiap jaringan atau individu tertentu akan menjalankan tugas dan menjalankan fungsi jabatannya.

d. Keadaan saling bergantung

Konsep ini merupakan sifat organisasi sebagai sistem yang terbuka.

Konsep ini dibutuhkan, karena apabila satu unit atau bagian dari organisasi tidak berfungsi atau berjalan dengan baik, maka diperlukan individu lain untuk membantu dengan benar.

e. Hubungan

Organisasi adalah sistem sosial yang dijalankan oleh banyak individu sehingga organisasi tersebut bergantung pada hubungan antar individu yang ada didalam.

f. Lingkungan

Fungsi lingkungan ini berbeda menjadi 2 (dua) yaitu lingkungan internal dan eksternal organisasi yang mempengaruhi keputusan yang diambil didalamnya.

g. Ketidakpastian

bermanfaat untuk memenuhi persyaratan informasi maupun pesan yang tersedia dan diharapkan dalam organisasi.

2.4 Organisasi Mahasiswa

Organisasi kemahasiswaan menurut Munandar (2006 : 247) adalah wadah bagi mahasiswa untuk menyebarkan kapasitas kemahasiswaannya berupa ambisi, inisiasi, atau gagasan-gagasan positif dan kreatif melalui aneka macam aktivitas yang

relefan dengan tujuan pendidikan nasional serta visi dan misi perguruan tinggi yang bekerja secara organisatoris.

Selanjutnya, menurut Onong Uchjana Effendy (1999 : 114) organisasi mahasiswa sebagai sutau kumpulan mahasiswa didalamnya, maka banyak hubungan atau interaksi yang terjadi antar anggotanya. Hubungan anggota yang harmonis akan menimbulkan kepuasan pada anggota. Memperbaiki dan meningkatkan organisasi kemahasiswaan dengan cara meningkatkan kepuasan anggota organisasi dapat membantu individu menumbuhkan energi yang dimilikinya. Jumlah dan bentuk organisasi mahasiswa bisa bertambah atau berkurang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan kondisi yang ada.

Thoha (2003 : 186) mahasiswa-mahasiswa yang berkiprah didalam organisasi kemahasiswaan mempunyai kesamaan frekuensi berafiliasi dengan orang lain lebih besar. Mereka lebih acapkali berinteraksi dengan sesama anggota ataupun dengan pihak-pihak yang berafiliasi dengan organisasi mahasiswa tersebut.

Organisasi kemahasiswaan secara umum memiliki beberapa organisasi mahasiswa, diantaranya :

1. BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa)

BEM adalah organisasi intra kampus yang merupakan lembaga eksekutif di tingkat Universitas. BEM sebagai jembatan penghubung antara mahasiswa dan lembaga. BEM berfungsi sebagai mahasiswa untuk

menyalurkan sumbang saran dan aspirasinya kepada pihak lembaga untuk mewujudkan kesejahteraan dilingkungan kampus.

2. HMP (Himpunan Mahasiswa Prodi)

HMP berkedudukan sebagai wadah kemahasiswaan yang merupakan kelengkapan program studi. Tugas pokok HMP adalah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dan kokulikuler yang bersifat penalaran sesuai dengan program studi. HMP menjadi media bagi para anggotanya agar mampu mengembangkan pola pikir, kepribadian serta potensi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa yang berkaitan dengan disiplin ilmu.

3. UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa)

UKM adalah suatu lembaga kemahasiswaan tempat berkumpulnya para mahasiswa yang mempunyai kesamaan minat, kegemaran, kreatifitas dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler didalam kampus. UKM berfungsi untuk mengembangkan bakat, minat dan keahlian tertentu dari masing-masing anggotanya. UKM yang tersedia di masing-masing perguruan tinggi tidak hanya satu, tetapi bermacam-macam.

2.5 Aktivitas Komunikasi Organisasi

Dari penjelasan Pace dan Faules dalam Ruliana (2014 : 18) berkenaan dengan komunikasi organisasi, dapat dipahami bahwa kegiatan organisasi komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan atau isu baik secara formal maupun informal dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dalam suatu organisasi atau

perusahaan dan meminimalkan keluarnya disparitas atau ketidakmengertian dalam memaknakan sebuah isu.

Dari pandangan tersebut pula bahwa satu-satunya cara untuk mengelola kegiatan dalam organisasi adalah melalui proses komunikasi. Komunikasi pada organisasi mengandung arti menjadi proses transaksional yang mana seorang pada melakukan komunikasi menggunakan pihak lain terjadi pertukaran simbol serta membuat seorang makna untuk mencapai tujuan bersama.

Komunikasi dalam organisasi tidak selamanya berjalan lancar seperti yang diharapkan. Menurut Masmuh (2010 : 80) seringkali yang terjadi dalam sebuah organisasi dilatarbelakangi oleh kesalahpahaman dalam menerima dan memakanai informasi. Berikut beberapa faktor yang menjadi penyebab konflik dalam sebuah organisasi

1. Penyaringan

Pesan yang disampaikan oleh komunikator telah dimanipulasi dengan tujuan menyenangkan penerima. Jenis komunikasi ini dapat berdampak buruk bagi organisasi sebab berita yang telah dimanipulasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, maka keputusan yang dihasilkan akan berkualitas rendah sebab tidak didasarkan pada persyaratan yang objektif.

2. Persepsi selektif

Syarat dimana penerima pesan didalam proses komunikasi melihat serta mendengar atas kebutuhan dasar, motivasi, latar belakang pengalaman,dan ciri pribadi lainnya.

3. Perasaan

berdasarkan pada kondisi perasaan penerima di saat mendapatkan pesan komunikasi akan mempengaruhi cara menginterpretasikan pesan. Pesan diterima oleh seseorang disaat sedang marah tentu tidak sinkron penafsirannya.

4. Bahasa

Setiap istilah memiliki makna yang tidak selara santara seseorang dengan oranglain. Makna atau arti kata tidak berada di kata itu sendiri melainkan bagaimana individu memahami dan memaknai istilah tersebut. Yang dimaksud bahasa yaitu seluruh bentuk yang habis pada proses penarikan isu, yaitu bahasa lisan, tulis, tanda-tanda, dan lain-lain. Penggunaan bahasa oleh komunikator tanpa memperdulikan kemampuan bawahan atau lawan bicara akan menimbulkan salah pengertian.

Aktivitas komunikasi organisasi pada organisasi mahasiswa HMP-IK secara umum diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Organisasi bisa menjadi tempat untuk mencari wawasan dan pengetahuan serta pengalaman.

Terkait aktivitas organisasi, kegiatan yang dilakukan guna menunjang berjalannya organisasi tersebut. Kegiatan yang positif serta dilakukan secara bersama akan membentuk organisasi berjalan, berkembang maupun tidak. Keaktifan anggota pun menjadi poin utama.

Aktivitas pada organisasi HMP-IK biasanya mempunyai beberapa kegiatab-kegiatan yakni mulai dari kegiatan utama meliputi rencana kerja tahunan organisasi, terdapat juga kegiatan seperti pergantian kepengurusa. Kegiatan organisasi tentunya sangat memperluas relasi dan komunikasi dengan mahasiswa lain baik dari lingkup program studi hingga yang lainnya.

2.6 Solidaritas

2.6.1 Definisi Solidaritas

Solidaritas adalah rasa kebersamaan, rasa kesatuan kepentingan, rasa simpati, sebagai salah satu anggota dari kelas yang sama atau bisa diartikan perasaan atau ungkapan dalam sebuah kelompok yang dibentuk oleh kepentingan bersama. Menurut Durkheim (1858) solidaritas adalah suatu hubungan antara individu atau kelompok yang terikat dengan perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Solidaritas juga dapat digambarkan dengan keadaan saling percaya yang tercipta diantara individu atau anggota dalam suatu kelompok.

Menurut Johnson (1994 : 167) mengemukakan bahwa solidaritas merujuk pada suatu hubungan antara individu dan kelompok yang berdasar pada moral dan kepercayaan yang dianut bersama serta pengalaman emosional bersama.

2.6.2 Prinsip-prinsip Solidaritas

Ada beberapa prinsip solidaritas, diantaranya :

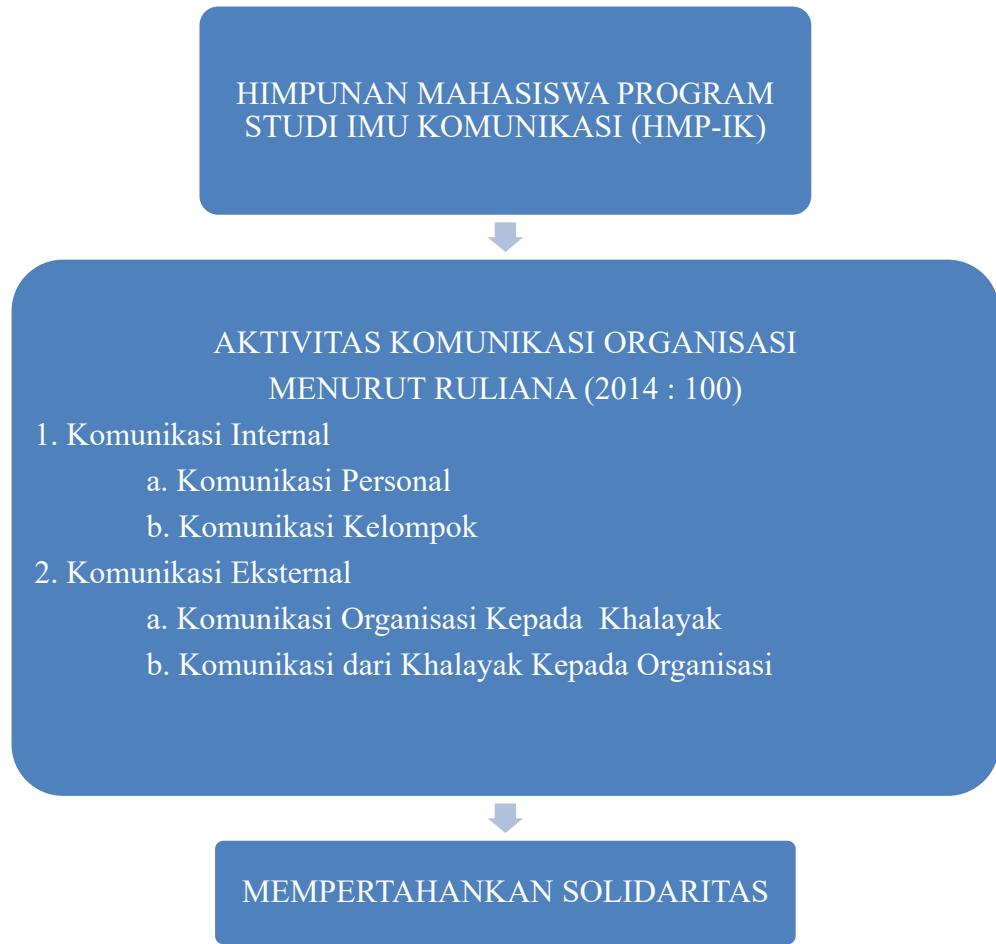
1. Terjadinya rasa persaudaraan dan pertemanan terhadap sesama
2. Timbulnya rasa kepedulian terhadap teman dan keluarga
3. Lebih peka terhadap lingkungan sekitar
4. Terjalinnya kekompakkan terhadap teman

2.7 Kerangka Pikir

Dari uraian teoretis sebelumnya, peneliti dapat menarik sebuah kerangka pemikiran dalam memahami aktivitas komunikasi organisasi dalam mempertahankan solidaritas organisasi mahasiswa Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo.

Korelasi antara ilmu komunikasi dan organisasi terletak pada peninjauannya yang menitikberatkan manusia yang terlibat dalam pencapaian tujuan organisasi itu sendiri. Konsepsi komunikasi bagi suatu organisasi tertentu berdasarkan jenis organisasi, sifat organisasi dan lingkup organisasi dalam memperhitungkan situasi tertentu pada saat komunikasi dilancarkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis dapat menyusun kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis perlu menguraikan bahwa objek penelitian ini mengkaji aktivitas komunikasi organisasi dalam mempertahankan solidaritas organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk lokasi penelitian adalah di Kampus Universitas Ichsan Gorontalo. Dan untuk waktu penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan yakni bulan Januari 2023 – Maret 2023.

3.3 Metode Penelitian

Metodologi kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang di terjemahkan oleh penulis ke dalam suatu hasil penelitian berdasarkan kata-kata tertulis maupun lisan dari informan atau orang-orang dan perilaku yang bisa diamati dengan mencoba memahami fenomena-fenomena yang sedang terjadi.

3.4 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil jenis penelitian kualitatif, yakni melalui pengamatan dan observasi langsung di Kampus Universitas Ichsan Gorontalo untuk melihat aktivitas komunikasi organisasi dalam mempertahankan solidaritas organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK).

3.5 Sumber Data

Penulis menggunakan dua teknik sumber data yaitu :

1. Data primer merupakan data yang harus diperoleh dari lokasi penelitian melalui wawancara. Dalam hal informasi diambil langsung dari subjek penelitian.
2. Data sekunder merupakan data yang diolah menjadi hasil penelitian yang dibuat oleh penulis. Studi dokumentasi dan pengamatan lapangan digunakan untuk mendukung data primer yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Informan Penelitian

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, informan dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan informan kunci yakni yang dipandang tahu permasalahan yang diteliti, dengan urutan sebagai berikut :

NO	NAMA	JABATAN	DIVISI
1	DEVRI LUSIANA RAHMAN	KETUA	-
2	RINALDI SAPUTRA BIKI	SEKRETARIS	-
3	WINDA J. ABANG	BENDAHARA	-
4	RAHMI PUTRI ALHAMID	KETUA DIVISI	PENGEMBANGAN ORGANISASI
5	NINDI ANASTA M. NUSI	KETUA DIVISI	PEMBERDAYAAN UMAT
6	FITRAH A. NARMADA	KETUA DIVISI	HUMAS DAN INFOKOM
7	SYAHRUL A. SANA'U	KETUA DIVISI	PENALARAN DAN KEILMUAN
8	NURINTAN ANGGREYANI	-	-
9	NURAIN ALENTADU	-	-
10	NISAUL M. ABDULLAH	-	-

3.7 Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada aktivitas komunikasi organisasi dalam mempertahankan solidaritas organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari pihak yang diwawancarai. Dalam hal ini, peneliti dan pemandu wawancara diperisapkan sebelum terjun ke lapangan agar narasumber terstruktur.

2. Observasi

Observasi adalah suatu metode dengan pengumpulan data dengan menggunakan mata tanpa bantuan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dengan kata lain, penulis akan langsung turun ke lokasi penelitian (Kampus Universitas Ichsan Gorontalo) untuk mengetahui aktivitas komunikasi organisasi dalam mempertahankan solidaritas organisasi mahasiswa Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak langsung disajikan pada topik penelitian. Dokumen dapat berupa catatan, laporan dan risalah. Dalam hal ini, penulis akan mencoba mengkaji bahan-bahan lain yang dianggap mendukung penelitian ini atau dokumentasi-dokumentasi lain yang dianggap penting.

3.9 Teknik Analisis Data

Untuk teknik analisis data, penulis mengkaji dari Patton (dalam Moleong, hlm. 268), analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sedangkan menurut Suharsimi Arikunto analisis data adalah pengelolaan data yang telah terkumpul dan hasil pengumpulan data oleh peneliti dan staf peneliti yang bertugas mengelola data tersebut.

Adapun kegiatan yang akan dilakukan oleh penulis berdasarkan model analisis dari Miles dan Huberman (17 : 1992) adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Dalam proses pengambilan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Datanya adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar dan diamati. Data yang diperoleh bukan merupakan data akhir yang akan dapat langsung dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan akhir.

2. Reduksi data

Data ini berlangsung terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikannya.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data, peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Bentuk data yang disajikan dapat berupa bagan, uraian singkat, grafik, chart atau tabel.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, penulis membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan yang diuraikan dalam bab ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ada mengenai aktivitas komunikasi organisasi dalam mempertahankan solidaritas organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo. Fokus penelitian ini adalah pada aktivitas komunikasi.

Metode penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang aktivitas komunikasi organisasi dalam mempertahankan solidaritas organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo.

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Universitas Ichsan Gorontalo

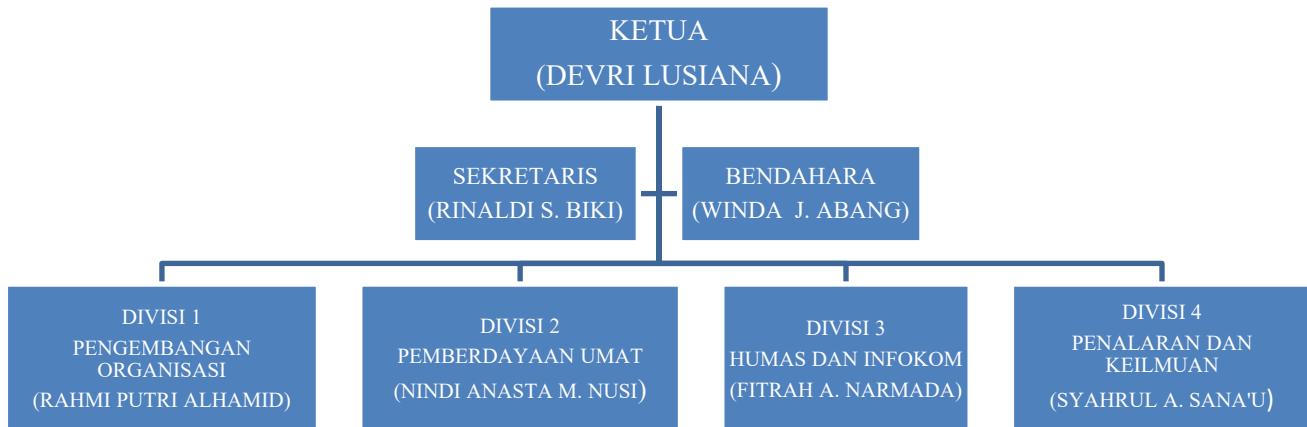
Universitas Ichsan Gorontalo juga sering dikenal dengan sebutan UNISAN. Perguruan tinggi ini sudah terakreditasi B oleh BAN-PT Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sering juga disebut kampus hijau karena gedungnya yang didominasi warna hijau. Universitas Ichsan Gorontalo merupakan Universitas yang terdaftar dan teregistrasi di Gorontalo sebagai Universitas terbaik.

Universitas Ichsan Gorontalo ini letaknya berada tepat dijalan Drs. Achmad Nadjamuddin No. 10 Kota Gorontalo. Kampus ini memiliki tenaga pendidik dengan standar kualitas yang profesional. Perguruan tinggi ini memiliki 6 (enam) fakultas, salah satunya fakultas ilmu sosial dan ilmu politik dan memiliki 2 (dua) program studi yakni program studi Ilmu Komunikasi dan Ilmu Pemerintahan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki organisasi kemahasiswaan yang dibawah naungan dari pihak dekanat. Organisasi tersebut terdiri dari BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), HMP – IK (Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi), HMP – IP (Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan). Setiap fakultas bisa terdapat beberapa HMP sehingga untuk sebuah fakultas yang tidak terdapat dua atau lebih program studi tidak perlu dibentuk HMP di fakultas tersebut.

HMP – IK merupakan sekumpulan mahasiswa yang memiliki tujuan yang sama di Universitas dan akademik. Himpunan ini merupakan media bagi anggotanya untuk mengembangkan pola pikir, potensi, dan kepribadian yang berkaitan dengan disiplin ilmunya agar siap terjun ke masyarakat.

4.1.2 Struktur Organisasi HMP IK FISIP UIG



4.2 Hasil Penelitian

Aktivitas komunikasi dalam organisasi mahasiswa merupakan hal yang terpenting, karena sebuah organisasi adalah wadah dimana ketua dan anggotanya menjalankan segala aktivitas untuk mengkoordinir dan berinteraksi.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Devri sebagai ketua HMP-IK periode 2021-2022 sebagai berikut :

“Pada dasarnya aktivitas komunikasi organisasi yang terjadi pada organisasi mahasiswa HMP-IK ini yaitu dengan adanya komunikasi antar pengurus, untuk mensetting atau menggerakkan organisasi tersebut dengan mengkoordinir agar mencapai tujuan organisasi tersebut”

Pernyataan selanjutnya dipertegas oleh saudara Rinaldi sebagai sekretaris HMP-IK periode 2021-2022 sebagai berikut :

“Aktivitas komunikasi organisasi didalam HMP-IK ada dua, yakni komunikasi secara vertical dan horizontal. Yang dimaksud secara vertical yaitu terjadi antara atas kebawah atau dari bawah ke atas. Sedangkan secara horizontal yaitu alur interaksi dan transaksi yang terjadi antara anggota memiliki status atau kedudukan yang sama”

Komunikasi organisasi adalah proses pertukaran informasi untuk menggerakkan orang-orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan-hubungan hierarki antara yang satu dengan yang lainnya dan berfungsi untuk mempertahankan solidaritas dalam suatu lingkungan.

HMP-IK fakultas ilmu sosial dan ilmu politik di Universitas Ichsan Gorontalo melakukan aktivitas komunikasi organisasi dengan bertujuan untuk mempertahankan solidaritas. Bentuk dari komunikasi organisasi itu sendiri sebagai berikut :

1. Komunikasi internal

- a. Komunikasi personal

Komunikasi personal ialah komunikasi seputaran diri seseorang baik dalam fungsinya sebagai komunikator maupun sebagai komunikan. Aktivitas komunikasi organisasi tentunya tidak lepas dari kontribusi dari orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut. Untuk mencapai tujuan bersama, sebagai ketua ataupun anggotanya melakukan aktivitas yang bertujuan untuk mempertahankan solidaritas dalam organisasi. Berikut hasil wawancara dengan saudara Rinaldi sebagai sekretaris dari HMP-IK periode 2021-2022

“Kontribusi saya terhadap himpunan ini adalah memotivasi setiap pertemuan atau dalam agenda rapat, membuat kegiatan yang dapat meningkatkan solidaritas seperti melakukan family gathering”

Kemudian pernyataan tersebut didukung oleh saudari Winda selaku bendahara HMP-IK periode 2021-2022 sebagai berikut :

“Kontribusi yang telah saya lakukan sebagai bendahara yaitu menjalankan atau melakukan tugas sebagaimana teratur dalam AD/ART.

Kemudian dilanjutkan lagi dengan pernyataan dari saudara Fitrah selaku ketua divisi 3 (Humas dan Infokom) HMP-IK periode 2021-2022 sebagai berikut :

“Jadi kontribusi saya sebagai ketua divisi humas dan infokom, saya membuat beberapa informasi yang diolah lagi menjadi suatu konten dan konten itu saya *upload* ke publik lebih tepatnya di instagram dan membantu nama HMP-IK lebih dikenal lagi oleh masyarakat”

b. Komunikasi kelompok

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok kecil seperti pada rapat, pertemuan dan konferensi. Dalam aktivitas organisasi mahasiswa HMP-IK sering mengadakan pertemuan-pertemuan kecil guna membahas kinerja, program kerja atau membahas perihal yang lebih penting contohnya seperti mengadakan kegiatan agar komunikasi organisasi berjalan dengan baik. Berikut hasil wawancara dengan saudara Fitrah selaku ketua divisi 3 (humas dan infokom) HMP-IK periode 2021-2022 :

“biasanya kami ngumpul, entah itu karena rapat atau sedang menyusun rencana untuk mengadakan beberapa kegiatan sesuai dengan program kerja kami”

Selanjutnya pernyataan dari saudara Syahrul selaku ketua divisi 4 (penalaran dan keilmuan) HMP-IK periode 2021-2022 sebagai berikut :

“lebih banyak kita melakukan kegiatan-kegiatan pada himpunan seperti bakti sosial yang merupakan program kerja dari kepengurusan kami. Dan kegiatan lainnya yang lebih sering yakni mengadakan rapat guna meninjau sejauh mana kinerja kita”

Menjalankan program kerja ataupun kegiatan-kegiatan lainnya yang dilakukan bersama tentu tidak lepas dari berbagai macam hambatan dan keunggulan. Aktivitas yang bertujuan untuk mempertahankan solidaritas tentunya membutuhkan support atau dukungan dari berbagai pihak salah satunya dari program studi itu sendiri. Sebagaimana pernyataan dari saudari Devri selaku ketua HMP-IK periode 2021-2022 sebagai berikut :

“hambatan dari organisasi HMP-IK ini kurangnya support dari program studi, adanya miskomunikasi yang terjalin antar anggota, kurangnya sumbangsi yang bersifat materi. Sedangkan keunggulan yang saya dapatkan selama menjadi ketua ini menambah relasi, belajar memahami orang lain, melatih jiwa kepemimpinan dan ajang berlatih sebelum terjun ke dunia kerja”

Selanjutnya pernyataan dari saudari Nindi selaku ketua divisi 2 (pemberdayaan umat) HMP-IK periode 2021-2022 sebagai berikut :

“hambatan yang saya temukan di organisasi tersebut yakni kurangnya waktu untuk evaluasi, guna meninjau kembali sejauh mana kinerja kita sebagai anggota. Dan untuk keunggulannya di HMP-IK kerja sama tim sangat luar biasa dan saling merangkul satu sama lain”

2. Komunikasi eksternal

a. Komunikasi organisasi kepada khalayak

Komunikasi organisasi kepada khalayak merupakan komunikasi yang bersifat informasi. Komunikasi yang efektif ialah sarana yang diperlukan untuk mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyelaraskan seluruh sumber data yang tersedia. HMP-IK merupakan wadah untuk bertukar informasi. Untuk menarik minat agar HMP-IK berikut pernyataan dari saudari Rahmi selaku ketua divisi 1 (pengembangan organisasi) HMP-IK periode 2021-2022

“Organisasi mahasiswa adalah wadah dimana mahasiswa dapat berkontribusi, berekspresi dan berkembang. Jika tidak lagi menarik, maka penting bagi kami selaku anggota untuk lebih memahami manajemen kinerja, dengan cara mengidentifikasi, mengukur, mengembangkan kinerja individu dan kelompok, serta menyelaraskan hal tersebut dengan tujuan yang strategis”

Selanjutnya dipertegas oleh saudari Nindi selaku ketua divisi 2 (pemberdayaan umat) HMP-IK periode 2021-2022 sebagai berikut :

“Jika HMP-IK sudah tidak lagi menarik dipandangan mahasiswa, kami bisa saja melakukan perubahan yang lebih menonjol dan lebih berkembang sehingga organisasi tersebut dapat menarik minat mahasiswa, salah satunya dengan cara mendoktrin”

b. Komunikasi dari khalayak kepada organisasi

Komunikasi dari khalayak kepada organisasi merupakan umpan balik sebagai efek dari kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh organisasi. Menurut beberapa pandangan bahwa HMP-IK merupakan wadah yang cukup

mempuni untuk mendapatkan segala informasi mengenai kampus. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari saudari Nurintan Anggreyani mahasiswa ilmu komunikasi semester 6

“Pendapat saya HMP-IK merupakan organisasi yang cukup mempuni. Organisasi dengan segala kreatifitas dan sangat membangun solidaritas”

Kemudian pernyataan selanjutnya di pertegas oleh saudari Nurain Alendadu mahasiswa ilmu komunikasi semester 6 sebagai berikut :

“Dengan adanya HMP-IK di FISIP, jadi banyak kegiatan yang menarik dan sangat menguntungkan bagi saya. Melihat mereka saling membantu jika melakukan kegiatan dari mulai sampai slesai itu sangat keren. HMP-IK merupakan wadah yang tepat untuk dijadikan contoh oleh ormawa kampus lain”

Segala aktivitas yang ada di HMP-IK tentu mempunyai tujuan untuk mempertahankan solidaritas yang terjalin. Organisasi ini dikenal dengan sangat baik, sangat kompak dan sangat kreatif. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari saudari Nisaul M. Abdullah mahasiswa ilmu komunikasi semester 6

“aktivitas yang ada dalam organisasi tersebut sangat luar biasa, didukung oleh berbagai program kerja yang mereka lakukan selama ini. Untuk solidaritas yang tercipta sejauh ini saya menilai cukup kompak. Solidaritas yang patut contoh”

Solidaritas adalah rasa kebersamaan dalam suatu kelompok tertentu yang menyangkut tentang kesetiakawanan dalam mencapai tujuan dan keinginan yang sama. Dalam HMP-IK solidaritas tentu sudah tidak asing lagi.

Karena jika tidak ada solidaritas dalam organisasi, maka akan timbul banyak permasalahan dan prasangka yang kurang baik, seperti pernyataan dari saudari Nisaul M. Abdullah mahasiswa ilmu komunikasi semester 6

“solidaritas dapat diartikan sebagai sebuah rasa kesetiakawanan atau kekompakkan yang apabila dikaitkan dengan konteks kelompok sosial, maka solidaritas merupakan wujud dari rasa kebersamaan suatu kelompok untuk mencapai tujuan dan keinginan bersama”

Munculnya solidaritas sangat penting bagi organisasi itu sendiri. Solidaritas merupakan dapat mencegah berbagai macam problematika dalam sebuah organisasi. Hal ini sesuatu dengan pernyataan dari saudari Nurain Alendadu

“karena dengan adanya solidaritas bermanfaat untuk memunculkan rasa tenggang rasa, mengurangi konflik, mengurangi rasa iri antar anggota, dan keharmonisan organisasi makin meningkat. Solidaritas bisa membangun empati tiap individu”

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menguraikan bahwa organisasi mahasiswa HMP-IK merupakan organisasi yang menjadi acuan, menjadi organisasi yang mempunyai segala aktivitas patut untuk dicontoh yang bertujuan untuk mempertahankan solidaritas.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti saat melakukan observasi dan wawancara langsung dilapangan, maka hasil penelitian tersebut perlu dibahas lebih lanjut permasalahan yang ditemukan. Solidaritas pada organisasi

mahasiswa HMP-IK sangat memberikan dampak yang baik, organisasi yang menjadi acuan bagi organisasi kemahasiswaan lainnya. Khususnya yang berada di lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo.

Komunikasi organisasi memfokuskan pada komunikasi yang terjadi diantara anggota-anggota suatu organisasi. Penafsiran pesan diantara puluhan bahkan ratusan individu pada waktu yang sama dengan beragam bentuk korelasi yang menghubungkan mereka, dimana pikiran, keputusan, serta perilaku mereka diatur oleh kebijakan-kebijakan, regulasi dan aturan-aturan yang berlaku.

Komunikasi organisasi merupakan proses yang dilakukan melalui seseorang atau komunikator dengan menyampaikan stimulus yang tujuannya mengubah atau membentuk perilaku orang lain. Khususnya organisasi mahasiswa Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) bagaimana aktivitas didalam ormawa tersebut mampu mempertahankan solidaritas.

Aktivitas komunikasi organisasi yang digunakan oleh organisasi mahasiswa HMP-IK dalam mempertahankan solidaritas, berdasarkan teori dari Ruliana (2014 : 100)

1. Komunikasi internal

a. Komunikasi personal

a) Percakapan pribadi ; kegiatan ini dilakukan apabila sedang ada pertemuan dan merupakan hal yang paling efektif, karena dilakukan secara *face to face* tanpa hambatan apapun.

b. Komunikasi kelompok

Bentuk komunikasi ini sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, contohnya :

a). Rapat ; bentuk pertemuan ini merupakan hal yang paling sering terjadi guna membahas aktivitas komunikasi organisasi dan mengevaluasi sejauh mana kinerja dalam suatu organisasi.

2. Komunikasi eksternal

a. Komunikasi organisasi kepada khalayak

Pada umumnya pada bagian ini bersifat normatif atau penyampaian informasi berisi tentang pengumuman undangan mengikuti kegiatan organisasi yang dilakukan. Aktivitas komunikasi organisasi ini bertujuan untuk mempertahankan solidaritas pada HMP-IK.

b. Komunikasi dari khalayak kepada organisasi

Komunikasi dari khalayak kepada organisasi merupakan umpan balik sebagai efek dari penyampaian informasi yang dilakukan oleh organisasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa aktivitas komunikasi organisasi dalam mempertahankan solidaritas organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo sesuai terdiri dari (1) komunikasi internal aktivitas komunikasi organisasi yang dilakukan secara personal dan kelompok yang biasanya dilakukan melalui percakapan pribadi, dalam kegiatan seperti rapat. (2) komunikasi eksternal yang pada umumnya bersifat normatif atau penyampaian berupa informasi yang merupakan umpan balik sebagai efek dari penyampaian informasi yang dilakukan oleh organisasi. Solidaritas sangat diperlukan dalam organisasi karena mengingat pentingnya solidaritas bagi anggota organisasi, dengan adanya solidaritas bermanfaat dan menimbulkan rasa tenggang rasa, mengurangi konflik dan menjaga keharmonisan organisasi meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran kepada organisasi mahasiswa Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) sebagai berikut :

1. HMP-IK hendaknya lebih melakukan kegiatan yang lebih menarik agar semakin banyak mahasiswa yang ingin bergabung
2. HMP-IK hendaknya lebih memperhatikan hal-hal kecil yang terjadi di dalam organisasi tersebut, contohnya lebih meningkatkan loyalitas

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Sutrisna. (2007). *Komunikasi Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Effendy, Onong Uchjana (1999). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hersey. (1982). *Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Jefkins (2007). *Public Relation*. Jakarta: Erlangga.
- Masmuh. (2013). *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Malang: Muhammadiyah Malang.
- Moor. (1993). *Humas. Membangun Citra dengan Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Arni. (2004). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. (2000). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar. (2006). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Nurjaman, Kadar. (2012). *Komunikasi Public Relation*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ruliana. (2014). *Komunikasi Organisasi : Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: Rajawali.
- Rohim, Syaiful. (2016). *Teori Komunikasi : Perspektif, Ragam dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sendjaja. (1994). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soemirat, Soleh. (2007). *Dasar-dasar Public Relation*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thoha. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Weick, K. (1979). *Teori Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN

--- PEDOMAN WAWANCARA ---

KETUA, SEKRETARIS, DAN BENDAHARA HMP IK FISIP UIG

NAMA :

PERTANYAAN

1. KOMUNIKASI INTERNAL

a. KOMUNIKASI PERSONAL

- Sebagai ketua HMP IK FISIP UIG, bagaimana aktivitas komunikasi organisasi didalam ormawa tersebut ?
- Apa saja kontribusi yang telah anda lakukan sebagai pemimpin dalam mempertahankan solidaritas ormawa tersebut ?

b. KOMUNIKASI KELOMPOK

- Hal apa saja yang dilakukan anda dalam konteks secara berkelompok pada HMP IK FISIP UIG agar komunikasi organisasi berjalan dengan baik ?
- Apa saja hambatan dan keunggulan dari organisasi HMP IK FISIP UIG ?

2. KOMUNIKASI EKSTERNAL

a. KOMUNIKASI ORGANISASI KEPADA KHALAYAK

- Apa saja yang anda akan lakukan sebagai ketua/sekretaris/bendahara HMP IK FISIP UIG untuk menarik minat mahasiswa agar bergabung di ormawa ?
- Apakah ada aktivitas-aktivitas yang anda akan lakukan untuk menarik atau mempengaruhi mahasiswa agar berorganisasi? Dan bagaimana operasionalnya ?

b. KOMUNIKASI DARI KHALAYAK KEPADA ORGANISASI

- Bagaimana anda sebagai ketua HMP IK FISIP UIG dalam bersikap tentang mahasiswa dalam berorganisasi ?
- Menurut anda bagaimanakah solidaritas ormawa menurut pandangan oranglain yang tidak tergabung pada HMP IK FISIP UIG ?
- Apa yang saudara pahami tentang solidaritas ?
- Mengapa solidaritas sangat penting didalam organisasi?

--- PEDOMAN WAWANCARA ---

KETUA DIVISI HMP IK FISIP UIG

NAMA : .

PERTANYAAN

1. KOMUNIKASI INTERNAL

a. KOMUNIKASI PERSONAL

- Sebagai anggota HMP IK FISIP UIG, bagaimana aktivitas komunikasi organisasi didalam ormawa tersebut ?
- Apa saja kontribusi yang telah anda lakukan sebagai anggota dalam mempertahankan solidaritas ormawa tersebut ?

b. KOMUNIKASI KELOMPOK

- Hal apa saja yang dilakukan anda dalam konteks secara berkelompok pada HMP IK FISIP UIG agar komunikasi organisasi berjalan dengan baik ?
- Apa saja hambatan dan keunggulan organisasi HMP-IK FISIP UIG ?

2. KOMUNIKASI EKSTERNAL

a. KOMUNIKASI ORGANISASI KEPADA KHALAYAK

- Apa saja yang anda akan lakukan jika ormawa HMP-IK FISIP UIG tidak lagi menarik menurut pandangan mahasiswa ?
- Apakah ada aktivitas-aktivitas yang anda akan lakukan untuk menarik atau mempengaruhi mahasiswa agar berorganisasi? Dan bagaimana operasionalnya ?

b. KOMUNIKASI KHALAYAK KEPADA ORGANISASI

- Bagaimana anda sebagai Ketua Divisi HMP IK FISIP UIG menyikapi tentang mahasiswa dalam berorganisasi ?
- Menurut anda bagaimanakah solidaritas ormawa menurut pandangan oranglain yang tidak tergabung pada HMP IK FISIP UIG? Dan bagaimana pula solidaritas HMP IK FISIP UIG menurut anda?
- Apa yang saudara pahami tentang solidaritas ?
- Mengapa solidaritas sangat penting didalam organisasi?

--- PEDOMAN WAWANCARA ---

MAHASISWA FISIP UIG NON ANGGOTA

NAMA :

PERTANYAAN

1. KOMUNIKASI INTERNAL

a. KOMUNIKASI PERSONAL

- Sebagai mahasiswa fisip, aktivitas apa yang anda lakukan dikampus selama tidak mengikuti atau tergabung di ormawa manapun ?
- Apa alasan anda tidak minat bergabung di ormawa tersebut selama menjadi mahasiswa ?

b. KOMUNIKASI KELOMPOK

- Hal apa saja yang dilakukan organisasi HMP IK FISIP UIG yang menurut anda kurang maximal sehingga anda tidak mau bergabung ?
- Apakah organisasi HMP IK FISIP UIG mempunyai kinerja yang kurang efisien ?

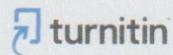
2. KOMUNIKASI EKSTERNAL

a. KOMUNIKASI ORGANISASI KEPADA KHALAYAK

- Menurut anda, apakah ormawa HMP IK FISIP UIG merupakan organisasi yang tepat sebagai wadah atau tempat bertukarnya informasi mahasiswa ?
- Apakah anda sering menerima informasi bagaimana gambaran tentang organisasi melalui HMP IK FISIP UIG ?

b. KOMUNIKASI KHALAYAK KEPADA ORGANISASI

- Bagaimana pendapat anda sebagai mahasiswa yang tidak bergabung di organisasi HMP IK FISIP UIG tentang organisasi tersebut ?
- Bagaimanakah aktivitas organisasi HMP IK FISIP UIG ? dan bagaimana pula menurut anda solidaritas yang tercipta dilingkungan ormawa tersebut ?
- Apa yang saudara pahami tentang solidaritas ?
- Mengapa solidaritas sangat penting didalam organisasi?



Similarity Report ID: oid:25211:35531348

PAPER NAME

SKRIPSI AINIA S2216035.docx

AUTHOR

S2216035 Ainia Oktaviani Hemeto

WORD COUNT

7987 Words

CHARACTER COUNT

54199 Characters

PAGE COUNT

58 Pages

FILE SIZE

149.5KB

SUBMISSION DATE

May 16, 2023 9:40 PM GMT+8

REPORT DATE

May 16, 2023 9:42 PM GMT+8

● 13% Overall Similarity

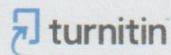
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 13% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 1% Publications database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Quoted material
- Small Matches (Less than 30 words)

Summary



Similarity Report ID: oid:25211:35531348

● 13% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 13% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 1% Publications database
- Crossref Posted Content database

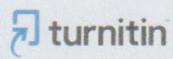
TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	coursehero.com	2%
	Internet	
2	repositori.uin-alauddin.ac.id	1%
	Internet	
3	id.123dok.com	<1%
	Internet	
4	detik.com	<1%
	Internet	
5	idr.uin-antasari.ac.id	<1%
	Internet	
6	123dok.com	<1%
	Internet	
7	nanopdf.com	<1%
	Internet	
8	repository.stei.ac.id	<1%
	Internet	

[Sources overview](#)

9	jdih.bolmutkab.go.id	<1%
	Internet	
10	riandelon21.blogspot.com	<1%
	Internet	
11	fkip.umus.ac.id	<1%
	Internet	
12	caridisiniajaoke.blogspot.com	<1%
	Internet	
13	eprints.ums.ac.id	<1%
	Internet	
14	legalstudies71.blogspot.com	<1%
	Internet	
15	universitas123.com	<1%
	Internet	
16	repository.unhas.ac.id	<1%
	Internet	
17	bamai.uma.ac.id	<1%
	Internet	
18	scribd.com	<1%
	Internet	
19	repository.iainpalopo.ac.id	<1%
	Internet	
20	etheses.iainkediri.ac.id	<1%
	Internet	



Similarity Report ID: oid:25211:35531348

21

id.wikipedia.org

Internet

<1%

22

repository.uksw.edu

Internet

<1%

[Sources overview](#)

ABSTRACT

AINIA OKTAVIANI HEMETO. S2216035. ORGANIZATIONAL COMMUNICATION ACTIVITIES IN MAINTAINING ORGANIZATIONAL SOLIDARITY OF THE STUDENT ASSOCIATION OF COMMUNICATION SCIENCE STUDY PROGRAM OF UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

This study found out how organizational communication activities in maintaining the organizational solidarity of the Communication Science Study Program Student Association of Universitas Ichsan Gorontalo. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques are observation, interview, and documentation. The results of this study indicate that organizational communication activities carried out by the organization of the Communication Science Study Program Student Association of Universitas Ichsan Gorontalo using internal communication (personal communication and group communication) and external communication (organizational communication to the audience and communication from the audience to the organization) that aims at maintaining solidarity for the organization of the Communication Science Study Program Student Association of Universitas Ichsan Gorontalo.



Keywords: organizational communication activities, organizational solidarity, internal communication, external communication

ABSTRAK

AINIA OKTAVIANI HEMETO. S2216035. AKTIVITAS KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI (HMP-IK) UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Penelitian ini mengetahui bagaimana aktivitas komunikasi organisasi dalam mempertahankan solidaritas organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas komunikasi organisasi yang dilakukan oleh organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo yaitu menggunakan komunikasi internal (komunikasi personal dan komunikasi kelompok) dan komunikasi eksternal (komunikasi organisasi kepada khalayak dan komunikasi dari khalayak kepada organisasi). Dengan tujuan mempertahankan solidaritas untuk organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo.

Kata kunci: aktivitas komunikasi organisasi, solidaritas organisasi, himpunan mahasiswa, komunikasi internal, komunikasi eksternal



LEMBAR KONSULTASI

NAMA : AINIA OKTAVIANI HEMETO
 NIM : S2216035
 JUDUL PENELITIAN : AKTIVITAS KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI (HMP-IK) UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
 PEMBIMBING :
 1. DWI RATNASARI, S.Sos., M.IKOM
 2. ARIANDI SAPUTRA, S.Pd., M.AP

PEMBIMBING 1				PEMBIMBING 2			
N O	TANGGAL	KOREKSI	PARAF	N O	TANGGAL	KOREKSI	PARAF
1.	6 Maret 2023	Perbaiki Bab 1 Latar belakang.	✓	1.	3 - Mei - 2023	Perbaiki bab 1 (Latar belakang)	✓
2.	15 Maret 2023	Perbaiki teori Pada bab 2	✓	2.	11 - Mei - 2023	perbaiki penulisan	✓
3.	3 Mei 2023	Perbaiki bab 4 (Hasil Penelitian)	✓	3.	12 - Mei - 2023	perbaiki bab 4 (pembahasan)	✓
4.	6 Mei 2023	Perbaiki Pada halaman Pengesahan dan Lembar Persetujuan	✓	4.	13 - Mei - 2023	perbaiki bab 5 (kesimpulan & Saran)	✓
5.	10 Mei 2023	Perbaiki bab 5 (kesimpulan)	✓	5.	16 - Mei - 2023	perbaiki cover	✓
6.	13 Mei 2023	Koreksi Pedoman Uraian	✓	6.	17 - Mei - 2023	perbaiki Lembar Pengesahan 6 halaman persetujuan	✓
7.	15 Mei 2023	Perbaiki bab 1 (pembahasan)	✓	7.	17 - Mei - 2023	Acc Ujian	✓
8.	19 Mei 2023	Acc Ujian Skripsi					



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4619/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XII/2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Sekretaris Himpunan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Unisan Gorontalo
di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Propo Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Ainia Oktaviani Hemeto
NIM : S2216035
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Lokasi Penelitian : HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
Judul Penelitian : AKTIVITAS KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS ORGANISASI MAHASISWA HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI (HMP-IK) UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+



**KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
TERAKREDITASI BAN-PT**

Jln. Ahmad Nadjamudin No. 17 Kota Gorontalo No Telepon (0435) 829975

SURAT PENELITIAN

Nomor : 159/FISIP-UIG/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si
NIDN : 0913027101
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa :

Nama : Ainia Oktaviani Hemeto
NIM : S22.16.035
Fakultas / Jurusan : FISIP / Ilmu Komunikasi
Lokasi Penelitian : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Ihsan Gorontalo

Benar-benar telah melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program
Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ihsan Gorontalo
Demikian Surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 27 Mei 2022
Mengetahui
Dekan

Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si
NIDN. 0913027101



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI,
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo Telp. (0435) 829975**

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 137/SK/FISIP-UIG/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
NIDN : 0922047803
Jabatan : Ketua Program Studi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Ainia Oktaviani Hemeto
NIM : S2216035
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Aktivitas Komunikasi Organisasi Dalam Mempertahankan Solidaritas Organisasi Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) Universitas Ihsan Gorontalo

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar **13 %**, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo dan persyaratan pemberian surat rekomendasi verifikasi calon wisudawan dari LLDIKTI Wil. XVI, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan,
Munawir
Dr. Moch. Sakir, S.Sos.,M.Si
NIDN. 0913027101

Gorontalo, 12 September 2022
Tim Verifikasi,
Baruy
Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
NIDN. 0922047803

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

DOKUMENTASI



Wawancara bersama Devri Lusiana selaku Ketua HMP-IK periode 2021-2022



Wawancara bersama Rinaldi Biki selaku sekretaris HMP-IK periode 2021-2022



Wawancara bersama Winda J. Abang selaku bendahara HMP-IK periode 2021-2022



Wawancara bersama Rahmi Alhamid selaku ketua divisi 1 (PO) periode 2021-2022



Wawancara bersama Nindi Anasta selaku ketua divisi 2 (P.U) periode 2021-2022



Wawancara bersama Nurain Alendadu selaku mahasiswa non anggota

BIODATA MAHASISWA
CALON WISUDAWAN

Nama	:	Ainia Oktaviani Hemeto
NIM	:	S2216035
Tempat/Tgl Lahir	:	Limehe Timur, 11 Oktober 1998
Alamat	:	Desa Limehe Timur, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo
Fakultas/Prodi	:	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Ilmu Komunikasi
Konsentrasi	:	Jurnalistik
Jenjang	:	S1
No. Hp	:	0896 5440 5446
Judul Skripsi	:	Aktivitas Komunikasi Organisasi dalam Mempertahankan Solidaritas Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo



Latar Belakang Pendidikan

SD Negeri 2 Tabongo	2005 – 2010
MTs Negeri Batudaa	2011 – 2013
SMA Negeri 2 Kota Gorontalo	2014 – 2016
Universitas Ichsan Gorontalo	2016 – 2023